**ANALISIS MAKNA UHIR/ORNAMEN SIMALUNGUN DAN PENERAPANNYA TERHADAP MASYARAKAT SIMALUNGUN**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**SRI REZEKI**

**171214038**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA**

**AL-WASHLIYAH**

**MEDAN**

**2021**

**ANALISIS MAKNA UHIR/ORNAMEN SIMALUNGUN DAN PENERAPANNYA TERHADAP MASYARAKAT SIMALUNGUN**

**SRI REZEKI**

**171214038**

**ABSTRAK**

Sri Rezeki, 171214038 Analisis makna uhir simalungun/ornament simalungun dan penerapannya terhadap masyarakat simalungun. Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah dengan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang uhir atau ornamen masyarakat dan cara masyarakat simalungun menerapkan di dalam kehidupan sehari-hari,dan untuk mengetahui seberapa dalam masyarakat simalungun mengetahui tentang uhir atau ornamen simalungun, sumber penelitian skripsi ini adalah buku-buku tentang uhir simalungun dan bapak Djapaten Purba selaku sekjen partuha maujana simalungun, bapak djapaten purba adalah salah satu sumber di dalam penelitian ini karena beliau adalah salah satu yang melestarikan tentang uhir atau ornament simalungun. Uhir atau ornamen simalungun biasanya digunakan pada bangunan-bangunan,gedung serta rumah di masyarakat simalungun,fungsi uhir ini sendiri adalah untuk menunjukkan jati diri masyarakat simalungun, saat orang-orang luar melihat uhir atau ornament simalungun mereka paham bahwa itu adalah ciri khas dari suku simalungun, karena suku batak terbagi dari beberapa suku jadi dari setiap suku memiliki ciri khas tersendiri termasuk simalungun, masyarakat simalungun atau orang luar juga bisa melihat salah satu peninggalan raja simalungun yaitu rumah bolon simalungun yang berada di pematang purba simalungun sekitar setengah jam dari pematang raya. Rumah bolon ini adalah salah satu peninggalan raja simalungun yang setiap bangunan nya di ukir oleh uhir atau ornamen simalungun. Rumah ini menjadi salah satu tempat wisata yang di datangi masyarakat dan sekarang dikelola oleh yayasan agar tetap terawat dan masyarakat tetap bisa menikmati suasana di rumah bolon tersebut.

**Kata kunci :** *Uhir, masyarakat, simalungun*

**ANALYSIS OF THE UHIR MEANING/ORNAMENT OF SIMALUNGUN AND ITS APPLICATION TO THE SIMALUNGUN COMMUNITY**

**SRI REZEKI**

**171214038**

***ABSTRACT***

Sri Rezeki, 171214038 Analysis of the meaning of uhir simalungun/simalungun ornament and its application to the simalungun community. Thesis, Faculty of Teacher Training and Education Study Program Indonesian Language and Literature Education, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah with qualitative research methods. This study aims to find out about uhir or ornaments of the community and how the simalungun community applies it in daily life, and to find out how deep the simalungun community knows about uhir or simalungun ornaments, the research sources of this thesis are books about uhir simalungun and Mr. Purba as secretary general of Partuha Maujana Simalungun, the father of the ancient djapaten is one of the sources in this research because he is the one who preserves the uhir or simalungun ornament. Uhir or simalungun ornaments are usually used on buildings, buildings and houses in the simalungun community, the function of this uhir itself is to show the identity of the simalungun community, when outsiders see the simalungun uhir or ornament they understand that it is a hallmark of the simalungun tribe Because the Batak tribe is divided into several tribes, each tribe has its own characteristics including Simalungun, Simalungun people or outsiders can also see one of the relics of Simalungun King, namely Simalungun Bolon House which is located in Pematang Simalungun, about half an hour from Pematang Raya. This bolon house is one of the relics of the king of simalungun, where each building is carved by uhir or simalungun ornaments. This house has become one of the tourist attractions visited by the community and is now managed by the foundation so that it is maintained and the public can still enjoy the atmosphere in the bolon house.

Keywords: Uhir, community, simalungun